

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Rumah Sakit Kebonjati didukung oleh data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan kuesioner yang telah dilakukan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit internal yang dilaksanakan Rumah Sakit Kebonjati memadai. Hal tersebut didukung oleh adanya beberapa faktor sebagai berikut:
 - a. Independensi : Auditor intern bertanggung jawab langsung pada direktur tetapi dalam hal ini auditor intern masih terlibat langsung dan masih berhubungan dengan kegiatan operasional Rumah Sakit. Sehingga pemeriksaan intern tidak bebas dalam melaksanakan tugasnya. Auditor intern tidak memiliki pandangan yang bebas dan objektif yang berfungsi mengamati dan menganalisis berbagai keadaan yang berkaitan dengan penggajian dan upah
 - b. Kompetensi :Kemampuan dan pengetahuan staf pemeriksaan intern dalam bidang akuntansi dan perpajakan dan hukum masih memadai..
 - c. Adanya program audit yang menjelaskan definisi program audit, tujuan audit, ruang lingkup audit, tanggung jawab, sasaran audit, prosedur audit, laporan hasil audit dan tindak lanjut.

2. Audit internal berperan dalam menunjang efektifitas pengendalian gaji dan upah, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor sebagai berikut:

1. Terpenuhinya komponen-komponen pengendalian intern yang cukup memadai.

2. Lingkungan Pengendalian

- Adanya kebijakan tertulis dari pihak manajemen
- Adanya kode etik yang dikomunikasikan kepada seluruh pihak
- Adanya struktur organisai yang menggambarkan adanya pemisahan tugas
- Adanya program pelatihan untuk membina dan mengembangkan pegawai
- Pegawai dituntut untuk bersikap selalu jujur dalam melaksanakan tugasnya

3. Aktivitas Pengendalian

- Adanya pemisahan tugas yang memadi antara bagian penjaga mesin kartu hadir dengan bagian pencatatan waktu hadir, bagian perhitungan gaji dan upah dan pembayaran gaji dan upah
- Adanya otorisasi yang jelas dari pegawai yang berwenang atas transaksi tertentu
- Adanya perlindungan fisik atas asset, dokumen dan catatan Rumah Sakit
- Adanya pengecekan independent atas kinerja pegawai

4. Penaksiran Risiko

Rumah Sakit Kebonjati telah memperkirakan kemungkinan timbulnya risiko yang disebabkan oleh perubahan dalam lingkungan operasi perusahaan, personel baru, sistem informasi baru, laju pertumbuhan yang pesat, teknologi

baru, lingkup, kegiatan baru sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya risiko.

5. Informasi dan komunikasi

- Adanya kebijakan mengenai pemberian gaji dan upah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Adanya komunikasi baik yang mencakup pemahaman seorang karyawan atas aktivitasnya yang berhubungan dengan aktivitas karyawan lainnya

6. Pemantauan

Pemantauan atau pengawasan dilakukan untuk mengetahui apakah pengendalian telah dilakukan dengan baik, dan kelemahan-kelemahan dilaporkan segera kepada Direktur.

3. Pada bagian kedua output (kolom *sig.(2-tailed)*) pada *Spearman*, angka probabilitas 0.031 lebih kecil dari 0.05, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan ini berarti H_1 diterima, maka didapatkan hasil pengujian SPSS bahwa audit internal memiliki peran yang signifikan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal atas gaji dan upah.

1.2 Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mengemukakan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan dalam hal memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar diperoleh hasil yang memuaskan. Saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya dilakukan pemisahan antara auditor intern dengan kegiatan operasional Rumah Sakit. Sehingga auditor internal bebas dalam melaksanakan tugasnya. Auditor internal juga bisa memiliki pandangan yang bebas dan objektif yang berfungsi mengamati dan menganalisis berbagai keadaan yang berkaitan dengan penggajian dan upah.
2. Sebaiknya dibuat kebijakan dan prosedur mengenai gaji dan upah secara tertulis bagi pegawai baru sehingga tidak menimbulkan kebingungan dan pegawai dapat mengetahui hak-haknya.
3. Sebaiknya program audit dibuat secara tertulis agar dapat mempermudah dalam melaksanakan prosedur audit dan dapat menghindari penyimpangan dalam pelaksanaan audit intern.